

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Pendidikan ialah salah satu hal yang paling tidak bisa dipisah dari aktifitas kehidupan manusia karena hal ini merupakan sarana dalam pembentuk karakter. Pendidikan adalah suatu pengajaran yang dilaksanakan di madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan. Pendidikan adalah proses mengarahkan manusia dari kebodohan,kegelapan, serta pencerahan dalam hal pengetahuan (Yatimin, 2007: 5)

kepribadian seseorang bisa dibentuk dengan jalan menempuh jenjang pendidikan, kita sebagai pengajar dan pendidik tau di era sekarang ini pendidikan sangatlah berpengaruh dalam tumbuh kembang kepribadian anak, bisa dikatakan bahwa era sekarang sebagai akibat dari deras nya arus globalisasi perkembangan IPTEK yang tidak bisa terkontrol menimbulkan sebuah *dekadensi* akidah dan akhlak, karena sebab tersebutlah pendidikan akidah akhlak sangatlah diperlukan.

Pernyataan tersebut guru PAI memegang peranan yang sangat penting dalam mengatasi permasalahan dalam konteks pembelajaran peserta didik, karena tanpa ada campur tangan dari seorang guru PAI maka akidah akhlak tidak akan dikenal. Oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan pengetahuan dengan mendidik dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam berbagai ilmu pengetahuan terlebih dalam akidah akhlak.

Sehingga untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam salah satunya pembelajaran akidah akhlak lebih sesuai dengan yang diharapkan guru dan peserta didik, sehingga dapat memahami, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Pembelajaran akidah akhlak yakni bertujuan untuk meningkatkan taqwa iman dan rasa cinta dari peserta didik kepada Allah SWT. Bagi peserta didik hasil dari

ketaqwaan, keimanan dan kecintaan terhadap Allah SWT ialah akan tertanam rasa kasih sayang, sopan santun, tutur kata yang baik, serta mengamalkan yang makruf dan mencegah kemungkaran.

Siswa atau peserta didik dituntut mempunyai kepribadian yang baik, unggul dan berkualitas, disinilah peran lembaga pendidikan madrasah guna memperhatikan, mengembangkan, dan mengawasi kualitas guru studi akidah akhlak agar tercapainya visi dan misi dalam pendidikan agama tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merasa tergerak hati untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan yang ada pada lembaga tersebut sesuai dengan masalah maka penulis mengambil judul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK DI MA ROUDLOTUL MUTTAQIN MRANGGEN”. Sebagai tugas akhir dibangku kuliah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

## **B. Penegasan Istilah**

Berikut penulis akan menjabarkan berbagai penegasan istilah atau arti perkata yang telah diambil untuk pembuatan judul.

### **1. Implementasi**

KBBI menjelaskan bahwa implementasi adalah sebuah penerapan, sedangkan menurut Mulyadi Implementasi adalah suatu perbuatan yang dimana bertujuan untuk mencapai keputusan sebelum keputusan tersebut (Djamarah, 2013: 39).

Jadi Implementasi merupakan sebuah penerapan akan suatu macam masalah yang telah dilaksanakan sebagai bagian dari rutinitas dalam sebuah pelaksanaannya.

### **2. Pembelajaran Akidah Akhlak**

Akidah Akhlak merupakan sebuah mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik yang menjenjangi sekolah berbasis madrasah, pembelajaran ini biasanya membuat sebuah interaksi antara Guru dan peserta didik dalam sebuah kegiatan belajar mengajar dalam kelas, yang dimana mata pelajaran tersebut merupakan sakral, ditujukan untuk agar diri peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Pengembangan Kepribadian

Menurut Hartmann, kepribadian adalah "susunan yang terintegrasi dari ciri-ciri umum seorang individu sebagaimana dinyatakan dalam corak khas yang tegas yang diperlihatkannya kepada orang lain", sedangkan menurut W. Stren Kepribadian merupakan "suatu kesatuan banyak (Unita Multi complex) yang diarahkan kepada tujuan dan mengandung sifat khusus individu yang bebas menentukan dirinya sendiri" (Jalaludin, 1996: 150-151).

Jadi pengembangan kepribadian adalah suatu kesatuan dari berbagai sifat dasar pada diri manusia yang tersusun dan terintegrasi menjadi ciri-ciri umum seorang individu sebagai akibat dari manusia yang bebas menentukan arah dirinya sendiri.

## C. Rumusan Masalah

Alasan pemilihan judul yang telah diuraikan di atas, dengan demikian penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Roudlotul Muttaqin Mranggen.
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik di MA Roudlotul Muttaqin Mranggen.
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik di MA Roudlotul Muttaqin Mranggen.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Roudlotul Muttaqin Mranggen.
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik di MA Roudlotul Muttaqin Mranggen.
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik di MA Roudlotul Muttaqin Mranggen.

#### **E. Metode Penulisan Skripsi**

##### 1. Jenis Penelitian

Terkait memperoleh data Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pengembangan Kepribadian Peserta Didik, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan, yaitu dengan cara langsung terjun ke lokasi yang dijadikan penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian yang berupa analisa dan fakta yang dibuktikan dengan data mengenai pelaksanaan secara langsung di MA Roudlotul Muttaqin Mranggen.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

###### a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah sesuatu yang dijadikan sebagai obyek pengamatan dalam penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam gejala atau peristiwa yang diteliti. Dalam penelitian yang akan dijadikan sumber

penulisan skripsi ini, guru terlebih dahulu merencanakan hal-hal apa saja yang akan diajarkan dikelas meliputi :

- 1) Aspek Perencanaan dengan indikator RPP
- 2) Aspek Pelaksanaan dengan Indikator KBM yang meliputi:
  - a) Tahap pendahuluan
  - b) Tahap inti
  - c) Tahap penutup
- 3) Aspek evaluasi yang meliputi:
  - a) Pengaruh terhadap peserta didik
  - b) Sikap dan perilaku peserta didik

### 3. Jenis dan Sumber data (Amirul, 1998: 128)

Sumber data adalah tempat penimbaan data yang diperlukan dalam penelitian bisa disebut juga dengan segala sesuatu yang dapat diperoleh data darinya. Sumber data penelitian sendiri dapat berupa data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer.

Sumber primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dari subyek penelitian atau diperoleh dari penelitian langsung di lapangan(Nasution, 2012: 143). Sebagai contoh yaitu data yang mengenai Implementasi Pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk kepribadian peserta didik di MA Roudlotul Muttaqin Mranggen yang diperoleh melalui wawancara langsung dan bertatap muka dengan guru akidah akhlak, kepala sekolah dan peserta didik.

#### b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya(Nasution, 2012: 144). Data sekunder adalah sumber data yang didapat tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip

atau arsip resmi maupun buku-buku yang ditulis orang lain yang berkaitan dengan judul yang peneliti teliti (Azwar, 1998: 91).

Yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah data yang mendukung baik berasal dari buku, koran, kliping dan lain-lain. Misalnya data yang diambil dari dokumen-dokumen atau arsip tertentu, seperti profil MA Roudlotul Muttaqin Mranggen, dan sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian serta relevan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban (Sugiyono, 2013: 233). Penulis mencari data lewat interaksi dari berbagai narasumber yang berada di lingkungan MA Roudlotul Muttaqin Mranggen.

##### b. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan terhadap pokok permasalahan yang diselidiki (Sugiyono, 2009: 310). Penulis mengamati langsung ke lapangan di MA Roudlotul Muttaqin Mranggen.

##### c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah upaya untuk memperoleh data dari sumber lain seperti arsip, dokumen-dokumen, catatan, maupun brosur informasi lainnya yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan oleh seorang peneliti (Emzir, 2012: 61).

Sumber data ini biasanya juga disebut dengan sumber data sekunder, karena bersifat sebagai pelengkap. Sumber-sumber ini juga sering

digunakan sebagai bahan studi kepustakaan, seperti jurnal penelitian, surat kabar, majalah, buku, dan lain sebagainya(Sukardi, 2012: 35).

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi ini peneliti dapatkan dari guru akidah akhlak langsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MA Roudlotul Muttaqin Mranggen, letak geografis, visi- misi, staf guru, karyawan, peserta didik, sarana prasarana dan lain sebagainya.

## 5. Metode Analisis.

Analisis data adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap segala sesuatu yang telah diperoleh dalam penelitian, baik itu berupa catatan lapangan, transkripsi wawancara, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan agar dapat memahami materi yang telah dikumpulkan tersebut secara mendalam sebelum memaparkannya kepada orang lain, sehingga diharapkan setelah melakukan analisis data ini dapat melakukan pemaparan secara baik kepada orang lain(Emzir, 2012:85).

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif merupakan usaha memberikan gambaran terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian secara apa adanya. Hal ini bisa berguna untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Sedangkan kualitatif adalah sebuah metode pendekatan yang pernyataannya diungkapkan dalam sebuah ukuran(Azwar, 2012: 126).

### a. Reduksi Data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas (Sugiyono, 2009: 338).

Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti ketika menganalisis data yang diperoleh. Karena semakin lama penelitian dilakukan, pastinya data yang didapat akan semakin banyak. Disinilah fungsi dari langkah pertama yang dikemukakan oleh Miles and Huberman ini. Data yang diperoleh oleh penulis dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dan catatan lainnya yang mendukung penulisan skripsi.

b. Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan penyajian data atau mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2009: 341).

Dalam penyajian data kualitatif, penyajian ini bisa dilakukan dalam uraian singkat, *flowchart*, bagan dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan jika yang paling sering digunakan dalam langkah penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

c. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Yang diharapkan dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu menemukan sebuah kesimpulan yang baru yang belum pernah ada, atau sesuatu yang sudah ada namun masih remang-remang, sehingga kesimpulan tersebut menjelaskan apa yang masih samar tersebut(Sugiyono, 2009: 345).

#### d. Uji Validasi Data

Dalam sebuah penelitian yang bersifat kualitatif, data ataupun temuan dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Namun perlu diketahui jika kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidaklah bersifat tunggal. Akan tetapi bersifat jamak dan tergantung pada kemampuan seorang peneliti dalam mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta tergantung pula pada latar belakang peneliti(Sugiyono, 2010: 365). Triangulasi.

Triangulasi dalam teknik pengumpulan diartikan sebagai sebuah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dari pengertian ini juga dapat dipahami jika triangulasi selain dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data, juga dapat sekaligus digunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas data(Saebani, 2008: 189).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas disebut juga sebagai sebuah usaha pengecekan data dari berbagai cara, sumber, maupun waktu. Dengan demikian, triangulasi dapat dibedakan menjadi triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

##### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kekredibilitasan suatu data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh kepada sumber

yang sama, namun dengan cara dan teknik yang berbeda(Sugiyono, 2010: 373).

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang bersumber dari wawancara dengan guru akidah akhlak dan peserta didik, kemudian dicek lagi dengan melakukan observasi serta dokumentasi yang dilakukan di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## 2. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kekredibilitasan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber(Sugiyono, 2010: 373).

Dalam penelitian ini, untuk dapat menguji kekredibilitasan data tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pengembangan kepribadian peserta didik, peneliti mengumpulkan dan melakukan uji data yang telah diperoleh pada saat pembelajaran dikelas, perbandingan antara hasil wawancara dengan guru dan wawancara dengan peserta didik, serta observasi langsung. Kemudian peneliti mendeskripsikan serta mengategorikan mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda, serta mana yang spesifik dari sumber tersebut. Lalu data tersebut dianalisis dan menghasilkan kesimpulan.

## 3. Triangulasi waktu.

Waktu yang dipilih dalam melakukan penelitian dapat melakukan penelitian dapat memengaruhi data yang diperoleh(Sugiyono, 2010: 373). Oleh karena itu, untuk dapat menguji kekredibilitasan data pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dengan cara melakukan wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda. Setelah itu, dicek kembali apakah terdapat perbedaan atau tidak.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi ini disusun menjadi tiga bagian, masing-masing bagian telah penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagian Muka, yang terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, serta halaman daftar isi.
2. Bagian Isi, yang terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan yang menerangkan mengenai alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan teori, menerangkan tentang Pendidikan agama islam, pengertian, tujuan, materi, metode fungsi. Pembelajaran Akidah Akhlak, yang meliputi pengertian, dasar-dasar, tujuan, metode. Pengembangan Kepribadian.

BAB III : Gambaran umum MA Roudlotul Muttaqin Mranggen, sejarah berdirinya MA Roudlotul Muttaqin Mranggen, letak dan keadaan geografis, visi, misi, dan tujuan MA Roudlotul Muttaqin Mranggen, struktur organisasi madrasah, keadaan guru dan peserta didik MA Roudlotul Muttaqin, sarana dan prasarana Madrasah, program MA Roudlotul Muttaqin, keagamaan humas, implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pengembangan kepribadian peserta didik di MA Roudlotul Muttaqin Mranggen.

BAB IV : Analisis

BAB V : Bab ini adalah bagian penutup skripsi, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir, yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.